

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, dkk. 1999. Nisbah Pertumbuhan Daerah atau *Location Quotient* untuk Peternakan. Dit. Bina Barbang. Ditjen Peternakan dengan Puslitbang Peternakan.
- Asoen, N. J. F. 2008. Studi *craniometrics* dan pendugaan jarak genetik kerbau sungai, rawa dan silangannya di Sumatera Utara. *Skripsi*. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Aziz. M. A. 1993. Agroindustry Kerbau Prospek Pengembangan Pada PJPT II. Bangkit. Jakarta.
- Bahri, S dan C. Thalib. 2007. Strategi pengembangan pembibitan ternak kerbau. *Prosiding*. Seminar dan Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau 2008. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.
- Badan Pusat Teknologi Peternakan. 2002. Usaha Peternakan Perencanaan Usaha, Analisa dan Pengolahan. Jakarta.
- Budi, 2007. Peningkatan Produktivitas Kerbau Lumpur (*Swamp Buffalo*) di Indonesia Melalui Kegiatan Pemuliaan Ternak Berkelanjutan. *Seminar Nasional Peternakan-Perikanan*. Laboratorium Pemuliaan Ternak dan Biometrika.
- Budiharsono, S. 2001. Teknis Analisis Pembangunan Wilayah Pesisir dan Lautan. PT. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Dinas Peternakan Provinsi Riau. 1998. Buku Pintar Peternakan. Dinas Peternakan Provinsi Riau.
- Dinas Peternakan Provinsi Sumatera Barat, 2001. Rencana Strategi Pembangunan Peternakan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat. Dinas Peternakan, Padang.
- Dinas Peternakan Provinsi Riau. 2008. Pedoman Beternak Kerbau. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Riau. Pekanbaru.
- Dinas Peternakan Provinsi Riau. 2012. Pedoman Beternak Kerbau. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Riau. Pekanbaru
- Dinas Peternakan Kabupaten Kampar. 2001. Statistik Peternakan Kampar. Dinas Peternakan Kabupaten Kampar. kampar
- Dinas Peternakan Kabupaten Kampar. 2010. Statistik Peternakan Kampar. Dinas Peternakan Kabupaten Kampar. Bangkinang.
- Dinas Peternakan Kabupaten Kampar. 2012. Statistik Peternakan Kampar. Dinas Peternakan Kabupaten Kampar. Bangkinang.

- Direktorat Jenderal Peternakan. 1992. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Panca Usaha Ternak potong Direktorat Jendral Peternakan. Proyek Usaha Kerbau. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Peternakan. 2011. *Statistik Peternakan 2011*. CV Arena Seni. Jakarta.
- Direktorat Bina Usaha Tani. 1985. Usaha Peternakan Perencanaan Usaha, Analisa dan Pengolahan. Dirjen Peternakan. Depertemen Pertanian. Jakarta.
- Diwyanto, K. dan H. Handiwirawan. 2006. Strategi pengembangan ternak kerbau: aspek penjarangan dan distribusi. *Prosiding. Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau Mendukung Program Kecukupan Daging Sapi*. 2006. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor.
- Djasit, S .1991. Keputusan Bupati Kampar tentang peraturan daerah Kabupaten Kampar. Kampar
- Erdiansyah, E. 2008. Studi keragaman fenotipe dan pendugaan jarak genetik antar kerbau lokal di Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat. *Skripsi*. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Fahimudin, M. 2002. *Domestic Water Buffalo*. Oxford dan IBH Publishing Co. NewDelhi.
- Haryanto, B. 2004. Sistem integrasi padi ternak dan ternak sapi (SIPIT) dalam program P3T. Makalah disampaikan pada Seminar Pekan Padi Nasional di Balai Penelitian Tanaman Padi. Sukamandi
- Hamdan, A., E. S . Rohaeni, dan A. Subhan. 2006. Karakteristik sistem pemeliharaan kerbau rawa di Kalimantan Selatan. hlm. 170–177. *Prosiding Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau Mendukung Program Kecukupan Daging Sapi*. Sumbawa, 4–5 Agustus 2006. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan bekerja sama dengan Direktorat Jendral Peternakan.
- Hasinah, H. dan E. Handiwirawan. 2006. Keragaman genetik ternak kerbau diIndonesia. *Prosiding. Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau Mendukung Program Kecukupan Daging kerbau 2006*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor.
- Latief. 1993. *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaring Pengaman Sosial*. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Miller, M. M. and Wright, G. N., 1991. *Location Quotient Basic Tool for Economic Development Analysis*, *Economic Development Review*, 9(2), 65.
- Muharsini, S., L. Natalia, Suhardono, dan Darminto. 2006. Inovasi teknologi dalam pengendalian penyakit kerbau. hlm. 41–48. *Prosiding Lokakarya*

Nasional Usaha Ternak Kerbau Mendukung Program Kecukupan Daging Sapi. Sumbawa, 4–5 Agustus 2006. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan bekerja sama dengan Direktorat Perbibitan, Direktorat Jenderal Peternakan, Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Barat, dan Pemerintah Kabupaten Sumbawa.

Muhammad. 2009. Profil Kecamatan Bangkinang Seberang. Bangkinang Seberang.

Murti, T. W. 2002. *Ilmu Ternak Kerbau*. Kanisius, Yogyakarta.

Nachrowi, N. D. dan Suhandoyo. 2001. Analisis sumberdaya manusia, otonomi daerah, dan pengembangan wilayah. Dalam: Alkadri, Muchdie dan Suhandoyo (Editor). Tiga Pilar Pengembangan Wilayah. Badan Pengkaji dan Penerapan Teknologi. Jakarta.

Nell, A. J. and D. H. I. Rollinson. 1974. *The requirent and availability of live stock feed in Indonesia*. UNDP Projed INS/72/009

Pambudy, R dan Sudardjat. 2003. Menjelang Dua Abad Sejarah Peternakan dan Kesehatan Hewan Indonesia: Peduli Peternak Rakyat. Yayasan Agroindo Mandiri. Jakarta.

Patriani, R. 2006. Identifikasi potensi Kecamatan Cisarua sebagai wilayah pengembangan kerbau menggunakan Metode APWPPP. *Skripsi*. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Pelitawati, S. 2006. Analisis potensi sumberdaya lahan untuk arahan pengembangan kerbau di Kabupaten Bangka. *Tesis*. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. 2006. Studi karakterisasi kerbau sungai, kerbau lumpur dan persilangannya di Sumatera Utara, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Badan penelitian dan pengembangan peternakan Departemen Pertanian. Bogor.

Praharani, L dan E. Triwulanningsih. 2007. Karakterisasi bibit kerbau pada agroekosistem dataran tinggi. *Prosiding*. Seminar dan lokakarya nasional usaha ternak kerbau. 2008. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor.

Priadi, A. dan L. Natalia. 2006. Bakteri penyebab diare pada sapi dan kerbau di Indonesia. hlm. 38–44. *Prosiding* Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. “Cakrawala Baru Iptek Menunjang Revitalisasi Peternakan”. Buku I. Bogor, 5–6 September 2006. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor.

Qomariah, R., E. S. Rohaeni, dan A. Hamdan. 2006. Studi permintaan pasar kerbau rawa dalam menunjang pengembangan lahan rawa dan program kecukupan daging di Kalimantan Selatan. hlm. 178–184. *Prosiding*

Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau Mendukung Program Kecukupan Daging kerbau. Sumbawa, 4–5 Agustus 2006. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan bekerja sama dengan Direktorat Perbibitan Direktorat Jenderal Peternakan, Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Barat, dan Pemerintah Kabupaten Sumbawa.

Rahardi, F dan Hartono. R. 2005. *Agribisnis Peternakan*. Penebar Swadaya, Jakarta.

Rangkuti, F. 2009. *Analisis SWOT, teknik membedah kasus bisnis*. PT Gramedia Pustaka Utara. Jakarta.

Rukmana, R. 2003. *Potensi dan Analisis Usaha Beternak Kerbau*. Aneka Ilmu. Semarang.

Rohaeni, E. S., A. Darmawan, R. Qomariah, A Hamdan, dan A. Subhan. 2005. Inventarisasi dan karakterisasi kerbau rawa sebagai plasma nutfah. Laporan Hasil Pengkajian. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan, Banjarbaru. 90 hlm..

Siregar, A. R. 1997. Penentuan dan pengendalian siklus berahi untuk meningkatkan produksi kerbau. *Wartazoa* 6(1): 1–6. Siregar, A. 2004. Pengembangan ternak kerbau melalui aplikasi inseminasi buatan (IB) di Indonesia. Makalah disampaikan pada Seminar dan Lokakarya Nasional Peningkatan Populasi dan Produktivitas Ternak Kerbau di Indonesia. Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Selatan bekerja sama dengan Pusat Bioteknologi LIPI. Banjarmasin, 7–8 Desember 2004. 24 hlm.

Siregar, S. B. 2005. *Penggemukan Kerbau*, Penebar Swadaya. Jakarta.

Soekartawi. 1996. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. Rajawali Pers. Jakarta.

Soerianegara, I. 1996. Beberapa Pemikiran Tentang Pengelolaan Hutan Lindung. Gagasan, Pemikiran dan Karya Prof. Dr. Ir. H. Ishemat Soerianegara, MSc. Disunting oleh E. Suhendang, C. Kusuma, Istomo dan L. Syaufina. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Sofyan, A. 2006. Dukungan kebijakan perluasan areal untuk pengembangan kawasan ternak kerbau. Dalam: *Prosiding Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau Mendukung Program Kecukupan Daging Sapi*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor.

Sudono. 1999. *Ilmu Produksi Ternak Perah*. Fakultas Peternakan Institut Pertanian, Bogor. Bogor.

Sugeng. 2004. *Kerbau*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Sugiarto., D. Siagian., L. T. Sumaryanto dan D. S. Oetoma. 2003. *Teknik Sampling*. Gramedia. Jakarta.

- Suhardono , B. 2004. Identifikasi ternak kerbau lumpur pola peternakan rakyat di Kabupaten.
- Sukirno, S. 1985. *Ekonomi Pembangunan*. Lembaga penerbit FEUI. Jakarta.
- Sulaeman. 2010. *Menggerakkan dan Membangun Pertanian*. CV Yasaguna, Jakarta.
- Suryana dan A. Mawardi. 1999. Budi Daya Kerbau Rawa. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan, Banjarbaru. 125 hlm.
- Suryana 2007. Usaha Pengembangan Kerbau Rawa di Kalimantan Selatan. *Jurnal Litbang Pertanian*, 26(4), 2007. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan.
- Suryana, D. 2006. Melihat keanekaragaman organisme melalui beberapa teknik genetika molekuler. *Skripsi*. Program Studi Biologi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Sutama, I.K., 2008. Pemanfaatan sumberdaya ternak lokal sebagai ternak perah mendukung peningkatan produksi susu nasional. *Wartazoa*, Vol. 18 (4) : 1-11.
- Sutardi, T. 1982. *Kerbau dan Pemberian Makanannya*. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor
- Susilorini, T. E., M. E, Sawitri dan Muharlien, 2008. *Budidaya 22 Ternak Potensial*, Penebar Swadaya. Malang.
- Tafal, Z. B. 1981. *Ranci kerbau*. Brhatara Karya Aksara, Jakarta.
- Tarmudji. 2003. Beberapa penyakit penting pada kerbau di Indonesia. *Wartazoa* 13 (4): 160–171.
- Toelihere, M. R. 1977. *Fisiologi Pencernaan Pada Ternak*. Penerbit Angkasa Bandung,
- Tohir, Kaslan. 1983. *Seuntai Pengetahuan Tentang Usaha Tani Indonesia*. Bina Aksara. Jakarta.
- Triutomo, S. 2001. Pengembangan wilayah melalui pembentukan kawasan pengembangan ekonomi terpadu. Dalam: Alkadri, Muchdie dan Suhandjo (Editor). Tiga Pilar Pengembangan Wilayah. Badan Pengkaji dan Penerapan Teknologi. Jakarta.
- Wisnu. 2006. Strategi pengembangan ternak kerbau: aspek penjarangan dan distribusi. *Prosiding*. Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau Mendukung Program Kecukupan Daging Sapi. 2006. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor.

- Wiyatna, M. F. 2002. Potensi dan strategi pengembangan kerbau di Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat. *Tesis*. Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Williamson. G dan W. J. A Payne 1993. *Pengantar Peternakan di Daerah Tropis*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Yendraliza, B. P. Zein., Z. Udin dan Jaswandi. 2010. Komposisi populasi ternak kerbau di Kampar Riau. *Jurnal penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora*. 12(2).
- Yendraliza. 2012. Karakteristik penampilan tubuh pejantan unggul kerbau lumpur (*bubalus bubalis*) di Kabupaten Kampar. *Agrinak*. Vol. 02. No. 1.
- Yulianto, P dan C. Saparinto. 2010. *Pembesaran Sapi Potong secara Intensif*. Penerbit Swadaya. Depok.
- Zen, M. T. 2001. Falsafah dasar pengembangan wilayah : memberdayakan manusia: Alkadri, Muchdie dan Suhandoyo (Editor). Tiga Pilar Pengembangan Wilayah. Badan Pengkaji dan Penerapan Teknologi. Jakarta.